

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Metode penelitian deskripsi ini digunakan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik, obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan apa adanya tentang kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sejalan dengan pendapat Creswell (2008:147) bahwa penelitian kualitatif merupakan “Suatu proses inkuiri tentang pemahaman berdasar pada tradisi metodologis terpisah, jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia peneliti membangun suatu kompleksitas.” Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan kajian permasalahan.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai

instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Adapun objek pada penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dengan dimensi rancangan pembelajaran yaitu 1) Konsep modul ajar, 2) Prinsip-prinsip penyusunan modul ajar, 3) Kriteria yang harus dimiliki modul ajar, 4) Prosedur penyusunan modul ajar, 5) Komponen modul ajar, 6) Profil Pelajar Pancasila Modul ajar, 7) Sarana dan prasarana dalam modul ajar, 8) Target peserta didik dalam modul ajar, 9) Model pembelajaran dalam modul ajar, 10) Tujuan pembelajaran dalam modul ajar, 11) Komponen lampiran dalam modul ajar, 12) Pemahaman bermakna dalam modul ajar. Dimensi Proses Pembelajaran yaitu: 1) Membuka Pelajaran, 2) Penyajian materi, 3) Metode pembelajaran, 4) Penggunaan Bahasa, 5) Teknik bertanya, 6) Gerak tubuh, 7) Penggunaan waktu, 8) Cara memotivasi peserta didik, 9) Teknik penguasaan kelas, 10) Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran, 11) Bentuk dan cara evaluasi, 12) Menutup Pelajaran. Prestasi Peserta Didik yaitu: 1) Kognitif (Pengetahuan), 2) Psikomotor (Ketrampilan), 3) Sosial. Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian (Creswell, 2017)

Selanjutnya untuk diterapkan dalam penelitian ini peneliti membuat desain penelitian yang sesuai dengan desai dari Craswel, sebagai berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian (Dijabarkan Peneliti)

Menurut Creswell (2017: 4-5) penelitian kualitatif merupakan Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaanpertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.

3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data tentang kompetensi pedagogik guru bahasa

Inggris dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan) berkaitan dengan fokus penelitian. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Informan atau subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan pengawas. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pemilihan informan dilakukan secara purposif. Teknik cuplikan purposif digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Namun demikian, pemilihan informan tidak sekedar berdasarkan kehendak subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan. Penelitian dilakukan di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap tersebut memiliki nilai akreditasi A.

3.4 Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun uraian alat pengumpul data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala yang baik bersifat fisik maupun mental. Pengamatan terhadap tindakan-tindakan yang mencerminkan kompetensi pedagogik guru dan prestasi

peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Teknik observasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara.

3.4.2 Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan penelitian. Untuk melengkapi wawancara sekaligus untuk melakukan *check and recheck* atau *triangulasi* maka dilakukan observasi dan studi dokumentasi dengan melihat peristiwa-peristiwa serta catatan-catatan atau laporan tentang kompetensi pedagogik guru dan prestasi peserta didik. Pertimbangan wawancara ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data karena 1) orang mempersepsi objek, peristiwa dan tindakan kemudian maknanya ditangkap melalui pandangannya, 2) sumber dan (orang) yang representatif dapat mengungkapkan gambaran peristiwa tindakan atau subyek yang telah lama dikenalnya.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Sekalipun dalam penelitian kualitatif kebanyakan cara diperoleh dari sumber manusia (*Human resources*) melalui observasi dan wawancara akan tetapi belum cukup lengkap perlu adanya penguatan atau penambahan data dari sumber lain yaitu dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi peneliti juga menggunakan tape recorder sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Meskipun

menggunakan alat bantu tersebut peneliti tidak lupa mencatat informasi yang non verbal. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang utuh, sekaligus mempermudah penulis mengungkapkan makna dari apa yang hendak disampaikan oleh informan. Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara atau observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Bila hal ini terjadi peneliti dapat mengkonfirmasikannya dengan bentuk wawancara.

3.4.4 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Penelitian

Memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di tempat penelitian, dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan langsung peneliti terhadap objek di lapangan. Oleh karena itu, “instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci” (Lincoln & Guba, 2009). Keuntungan peneliti sebagai instrumen kunci adalah karena sifatnya yang responsif dan adaptable. Penelitian sebagai instrumen akan dapat menekankan pada keseluruhan obyek, mengembangkan dasar pengetahuan, kesegaran memproses dan mempunyai kesempatan untuk mengklarifikasi dan meringkas serta dapat memanfaatkan kesempatan untuk menyelidiki respon yang istimewa atau khas.

Adapun kisi-kisi pengumpulan data penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pengumpulan Data Penelitian

Kategori	Sub Kategori	Fokus Indikator	Petunjuk Kerja	Aktor/Informan
Implementasi kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan prestasi peserta didik	Rancangan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep modul ajar 2. Prinsip-prinsip penyusunan modul ajar 3. Kriteria yang harus dimiliki modul ajar 4. Prosedur penyusunan modul ajar 5. Komponen modul ajar 6. Profil Pelajar Pancasila Modul ajar 7. Sarana dan prasarana dalam modul ajar 8. Target peserta didik dalam modul ajar 9. Model pembelajaran dalam modul ajar 10. Tujuan pembelajaran dalam modul ajar 11. Komponen lampiran dalam modul ajar 12. Pemahaman bermakna dalam modul ajar 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru c. Pengawas d. Yayasan

Kategori	Sub Kategori	Fokus Indikator	Petunjuk Kerja	Aktor/Informan
	Proses Pembelajaran	1. Membuka pelajaran 2. Penyajian materi 3. Metode pembelajaran 4. Penggunaan bahasa 5. Teknik bertanya 6. Gerak tubuh 7. Penggunaan waktu 8. Cara memotivasi peserta didik 9. Teknik penguasaan kelas 10. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran 11. Bentuk dan cara evaluasi 12. Menutup pelajaran	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Kepala sekolah b. Guru c. Pengawas d. Yayasan
Prestasi Belajar Peserta Didik	Prestasi	1. Kognitif (Pengetahuan) 2. Psikomotor (Ketrampilan) 3. Sosial	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Kepala sekolah b. Guru c. Pengawas d. Yayasan
Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi peserta didik di	Hambatan-hambatan	Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Kepala sekolah b. Guru c. Pengawas d. Yayasan

Kategori	Sub Kategori	Fokus Indikator	Petunjuk Kerja	Aktor/Informan
SMP IT Bina Insan Kamil				
Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil	Upaya yang dilakukan guru	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru c. Pengawas d. Yayasan

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah berhasil digali di lapangan studi, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kemantapannya tetapi juga bagi kemantapan dan kebenarannya. Langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian sebagai berikut:

1) Reliabilitas

Reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) untuk proyek-proyek yang berbeda (Craswell, 2008:285). Sugiyono, (2007:300) mengemukakan bahwa “Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka ada peneliti lain memulai atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.”

2) Validitas

Validitas ini didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Ceswell & Miller, 2008:286). Moleong, (2016:330) mengemukakan bahwa “Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.” Dengan demikian pengolahan data melalui validitas data agar dapat dikaji untuk mengurai secara rinci dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dari subjek penelitian.

3.5.2 Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat kualitatif, meliputi catatan wawancara, catatan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data resmi yang berupa dokumen atau arsip, memorandum dalam proses pengumpulan data dan juga semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat.

Dalam proses analisis kualitatif, menurut Miles & Huberman (2007:113) terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*).

2) Sajian Data

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut.

3) Penarikan simpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul, sebelum disimpulkan diuji dulu tingkat kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi dengan beberapa kondisi, sebagai upaya mencapai tingkat validitas dan kredibilitas data hasil penelitian yang tinggi. Keabsahan atau validitas dan kredibilitas data dilakukan melalui *check-recheck*, serta *cross-check*, serta telaah terhadap substansi penelitian dengan empat kriteria pengujian, yaitu: (1) kredibilitas, (2) transferabilitas, (3) dependabilitas, dan (4) konfirmabilitas (Satori dan Komariah, 2009: 100-101).

4) Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data (sering kali juga disebut dengan triangulasi sumber), yaitu cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2016: 330).

Dari hal tersebut di atas triangulasi dapat dicapai dengan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang

tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari pengajuan judul, menyusun usulan penelitian, pendaftaran seminar, pelaksanaan seminar usulan penelitian, pengambilan SK pembimbing, bimbingan penyusunan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai penyusunan tesis. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Waktu penelitian dari Bulan Oktober 2023 sampai Bulan Juni 2024, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan									
		Bulan									
		Okt	Nov	De	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	
1	Pengajuan judul										
2	Pendaftaran Seminar										
3	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian										
4	Pengambilan SK Pembimbing										
5	Pelaksanaan penelitian lapangan										
6	Penyusunan Tesis										